BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada tahapan ini peneliti akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai sistem yang berjalan di Hotel Faris Makassar. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan dibawah ini.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan menganalisis atau mempelajari semua dokumen yang ada pada sistem yang berjalan pada Hotel Faris Makassar, yang untuk selajutnya digunakan sebagai acuan pada saat desain sistem. Adapun rincian analisis dari dokumen-dokumen yang digunakan adalah:

Tabel 4.1 Analisis Dokumen

No	Dokumen	Uraian
1	KTP	Deskripsi : tanda pengenal untuk dicatat ke dalam agenda. Fungsi : sebagai tanda pengenal untuk data *receptionist.* sumber : tamu hotel. Atribut : no_ktp, nama, alamat, no_tlp
2	Data Kamar	Deskripsi : data kamar yang diberikan kepada tamu dari *receptionist.* Fungsi : sebagai informasi data kamar saat penyewaan, keterangan. Sumber : *receptionist.* Atribut : no_kamar, jenis_kamar, fasilitas, kapasitas, status_kamar, harga_weekday, harga_weeekend.

No	Dokumen	Uraian
3	Form Reservation	Deskripsi : form pengisian bagi pemesan kamar. Fungsi : sebagai formulir data reservasi kamar. Sumber : tamu hotel. Atribut : no_reservasi, nama, alamat, no_tlp, tgl_datang, jam_datang, jml_kamar, lama_tinggal, jml_orang, tipe_kamar, no_kamar.
4	Buku Agenda untuk mencatat data tamu	Deskripsi : dokumen yang berisis data tamu yang memesan kamar di Hotel Istana Bandung. Fungsi : untuk menyimpan data tamu dan data kamar. Sumber : *receptionist.* Atribut : no_kamar, nama_tamu, alamat_tamu, harga_kamar, tgl_masuk, tgl_keluar, keterangan.
5	Struk Pembayaran Sementara (cash receipt)	Deskripsi : bukti sementara untuk tamu pada saat cek in. Fungsi : untuk bukti sementara tamu. Sumber : *receptionist.* Atribut : no_cash, nama_tamu, jml, keterangan.
6	Struk Pembayaran Lunas (guest bill)	Deskripsi : bukti pembayaran yang syah ke tamu hotel. Fungsi : untuk bukti pembayaran. Sumber : *receptionist.* Atribut : n0_guestbill, tgl, keterangan, jumlah.
7	Laporan Data Transaksi	Deskripsi : data yang berisi tentang laporan pendapatan dan penginap. Fungsi : untuk pelaporan reservasi. Sumber : *recepcionist.* Atribut : nama_tamu, no_kamar, tgl_cekin, tgl_cekout, jml_bayar.

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur reservasi kamar hotel yang sedang berjalan adalah menganalisis proses yang sedang berjalan pada sistem yang ada pada saat ini di Hotel Faris Makassar. Berikut urutan prosedur sistem pelayanan kamar hotel yang sedang berjalan sebagai berikut :

a. Prosedur reservasi kamar yang sedang berjalan :

1. Pada saat tamu datang ke hotel untuk melakukan pemesanan kamar, *receptionist* terlebih dahulu memperlihatkan data kamar dan harga kamar serta mengecek status kamar kosong.
2. Jika tamu setuju dengan harga kamar dan kamar dapat digunakan, *receptionist* meminta kartu identitas tamu berupa KTP.
3. *Receptionist* mengisi form reservasi sesuai dengan data identitas tamu.
4. Tamu menyerahkan uang muka sebanyak 50 % dari harga kamar yang dipesan.
5. Setelah itu, *receptionist* mencatat ke buku agenda tamu yang memesan kamar.
6. Kemudian *receptionist* membuat *cash receipt* sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 diarsipkan dan rangkap ke 2 diberikan kepada tamu sebagai bukti pembayaran sementara beserta kartu identitas tamu.
7. Tamu wajib melakukan konfirmasi terlebih dahulu sebelum *check in* minimal 3 jam sebelum jam datang yang telah disepakati di

bukti pembayaran sementara, apabila tidak maka tamu dianggap membatalkan pesanan.

b. Prosedur *check in* yang sedang berjalan :

1. Bagi tamu hotel yang telah melakukan reservasi sebelumnya, maka tamu menyerahkan kartu identitas dan *cash receipt*. Sedangkan untuk tamu hotel yang melakukan *check in* langsung tanpa reservasi hanya menyerahkan kartu identitas.
2. Bagi tamu yang melakukan *check in* langsung, maka *receptionist* memeriksa data kamar, apabila status kamar ada maka *receptionist* mencatat data tamu, sedangkan apabila status kamar tidak ada maka *receptionist* akan mengembalikan kartu identitas tamu.
3. Bagi tamu yang telah melakukan reservasi sebelumnya, receptionist memeriksa kembali form reservasi. Jika tidak ada maka receptionist akan memberikan konfirmasi.
4. Jika ada makareceptionist akan mencatat data tamu dan memberikan kunci.
5. Jika tamu tidak melakukan pembayaran lagi maka receptionist akan menyimpan kartu identitas tamu sebagai jaminan sampai pada saat *check out* pelunasan pembayaran.

6. Jika tamu langsung melakukanpembayaran maka receptionist membuat guest bill sebanyak 2 rangkap, rangkap 1 diberikan kepada tamu dan rangkap ke 2 akan diarsipkan. Bagi tamu yang langsung melakukan pembayaran maka kartu identitas langsung dikembalikan.

c. Prosedur *check out* yang sedang berjalan :

1. Tamu datang ke *receptionist* untuk memberikan kunci.
2. Apabila tamu sudah melakukan pembayaran lunas pada saat *check in* maka tamu tidak perlu melakukan pembayaran lagi. Dan bagi tamu yang belum melakukan pembayaran lunas pada saat *check in*, maka *receptionist* mengecek kembali biaya yang harus dibayar oleh tamu.
3. Lalu *receptionist* membuat bukti pembayaran dengan menulis di struk pembayaran lunas.
4. *Receptionist* menghitung jumlah total biaya dan fasilitas yang harus dibayar oleh tamu hotel.
5. Setelah semua di tulis, *receptionist* membuat *guest bill* sebanyak 2 rangkap. *Receptionist* memberikan rangkap 1 kepada tamu hotel sebagai tanda bukti pelunasan, dan 1 rangkap lagi disimpan sebagai arsip oleh *receptionist.*

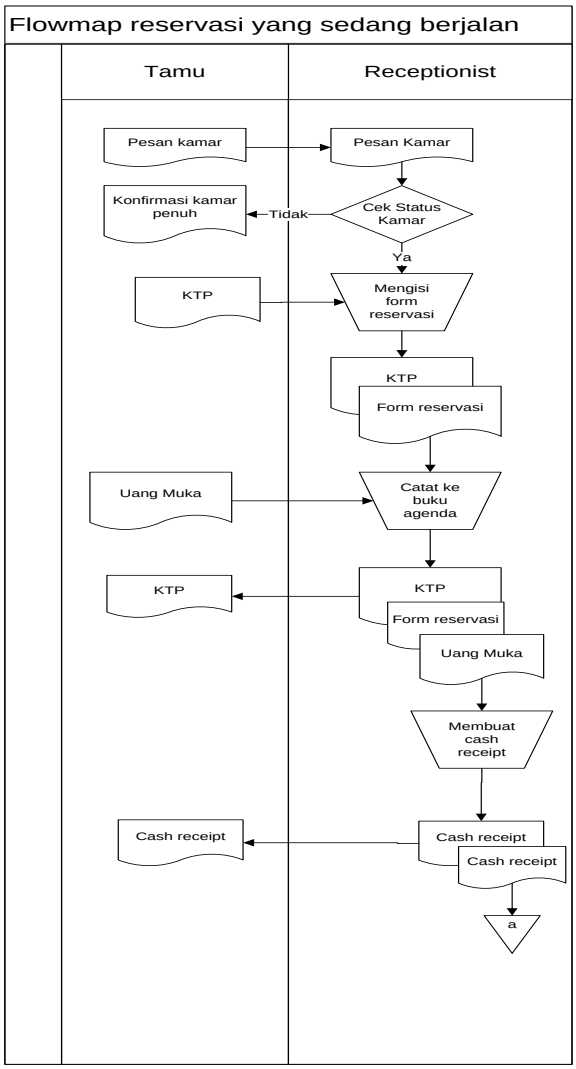
6. Dari slip *guest bill* tersebut *receptionist* membuat 3 rangkap laporan data transaksi. Rangkap 1 diberikan kepada Manajer, rangkap ke 2 di berikan kepada Akunting, dan rangkap ke 3 disimpan sebagai arsip oleh *receptionist.*

4.1.2.1 Flow Map

Flowmap merupakan gambaran tentang sistem yang berjalan saat ini. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan pada aplikasi sistem yang diusulkan.

a. Flowmap reservasi kamar hotel yang berjalan

Pada gambar 4.1 menggambarkan bagaimana sistem reservasi kamar hotel yang sedang berjalan pada Hotel Faris Makassar.



Gambar 4.1 flowmap prosedur reservasi yang sedang berjalan

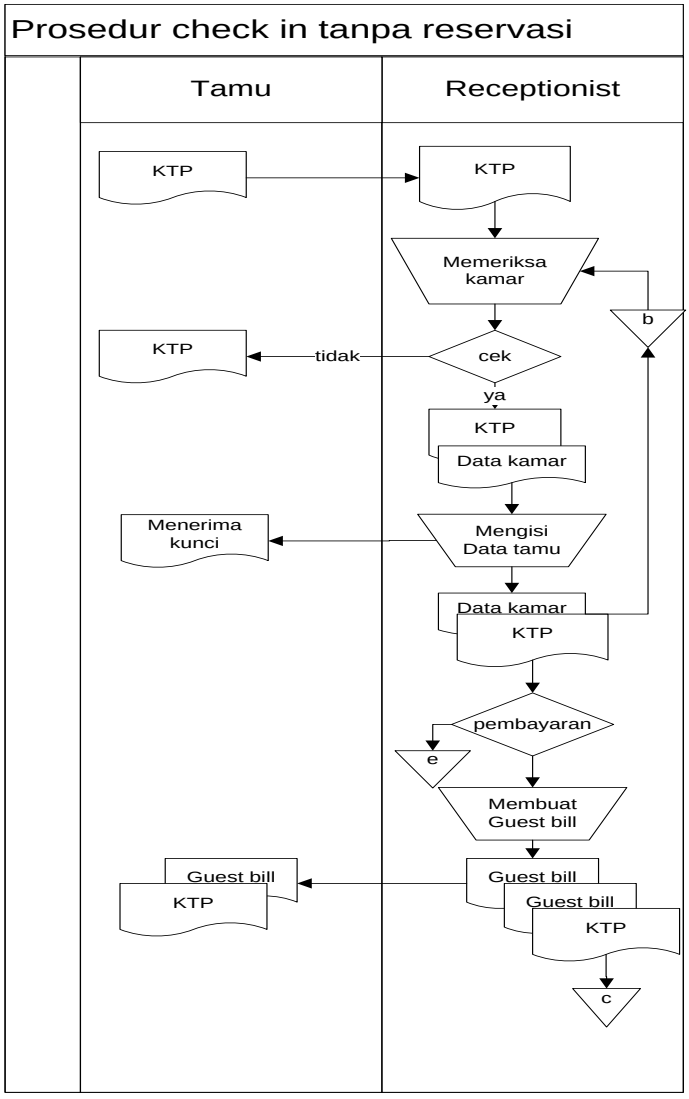
Ket: 

arsip cash receipt

b. Flowmap prosedur *check in* yang sedang berjalan

Pada gambar 4.2 dan 4.3 menggambarkan prosedur *check in* yang sedang berjalan pada Hotel Faris Makassar.

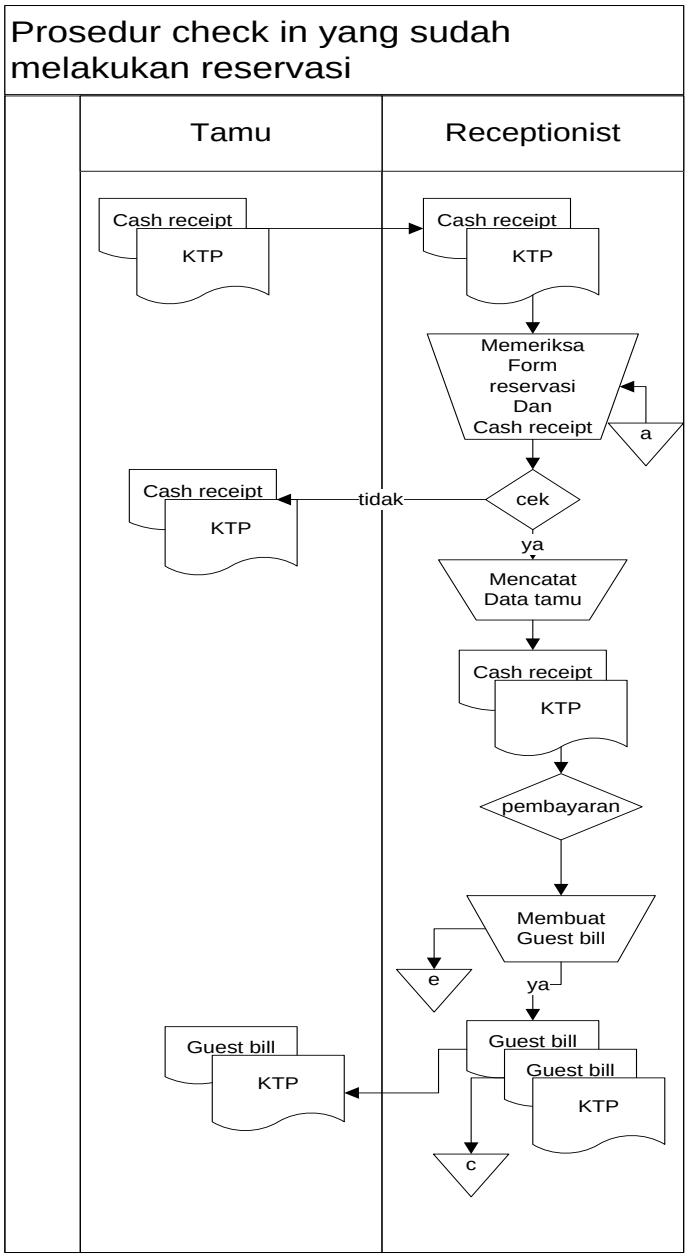
1. Flowmap prosedur *check in* tanpa melakukan reservasi



Gambar 4.2 Flowmap *check in* tanpa melakukan reservasi

Ket: b arsip data kamar e arsip ktp c arsip guest bill

2. Flowmap *check in* yang sudah melakukan reservasi

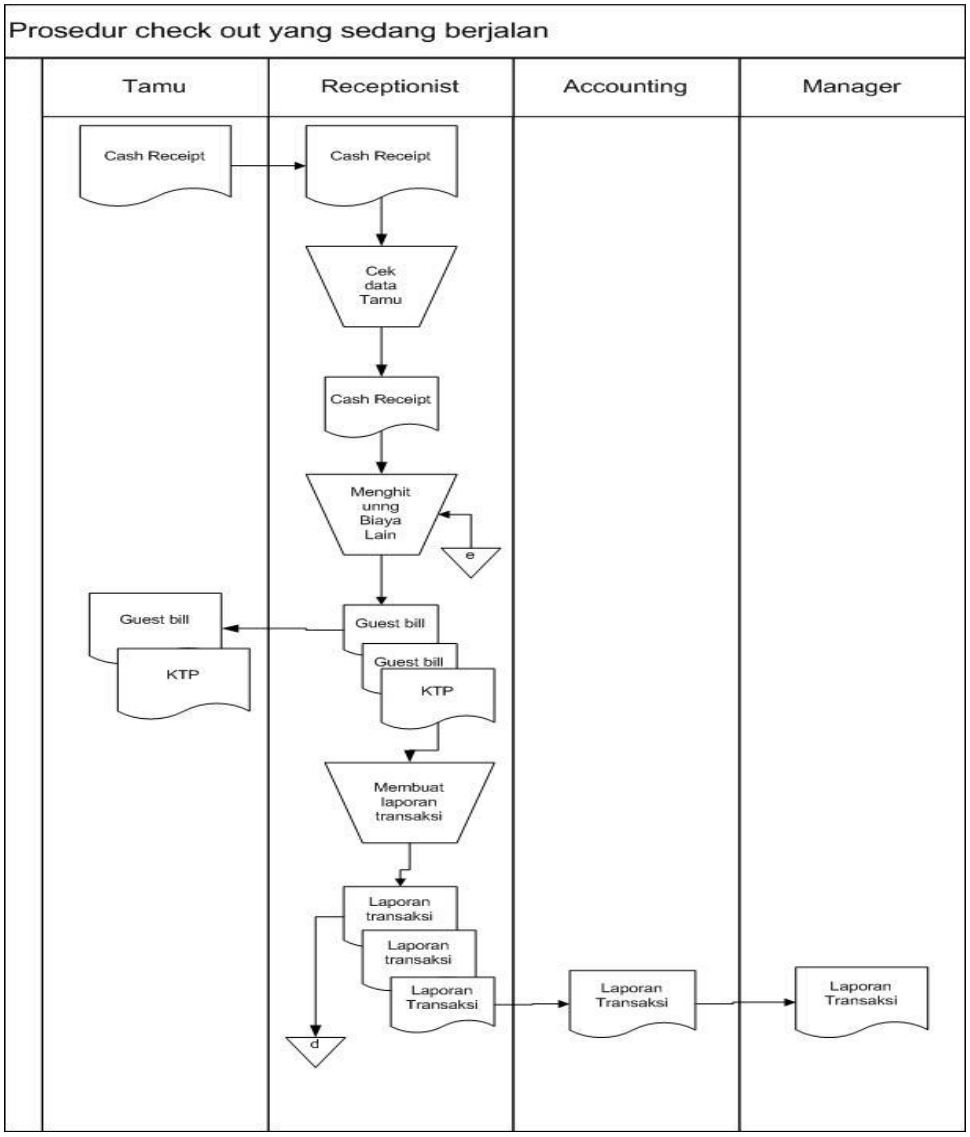


Gambar 4.3 Flowmap *check in* yang sudah melakukan reservasi

Ket: a arsip cash receipt e arsip ktp c arsip guest bill

c. Flowmap prosedur check out yang sedang berjalan

Pada gambar 4.4 dijelaskan bagaimana prosedur check out yang sedang berjalan pada Hotel Faris Makassar.

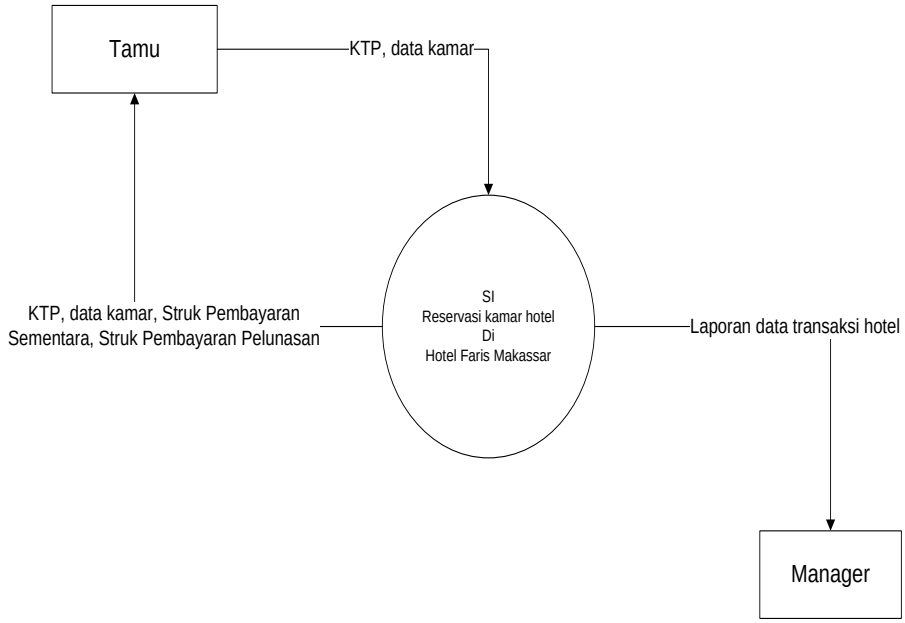


Gambar 4.4 Flowmap *check out* yang sedang berjalan

Ket: e arsip ktp d arsip laporan transaksi

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau ke output sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses tidak boleh ada strore dalam diagram konteks.



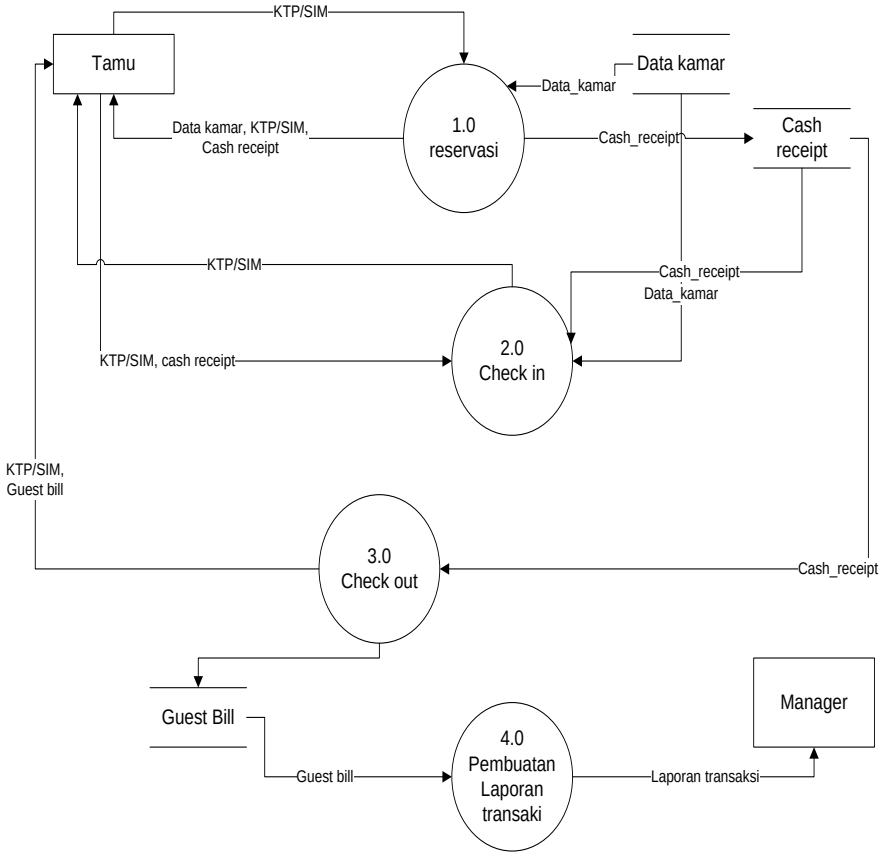
Gambar 4.5 Diagram konteks yang berjalan di Hotel Faris Makassar.

Pada diagram konteks ini terdapat dua entitas, yaitu :

1. Entitas luar : tamu dan manager
2. Entitas dalam : *receptionist*

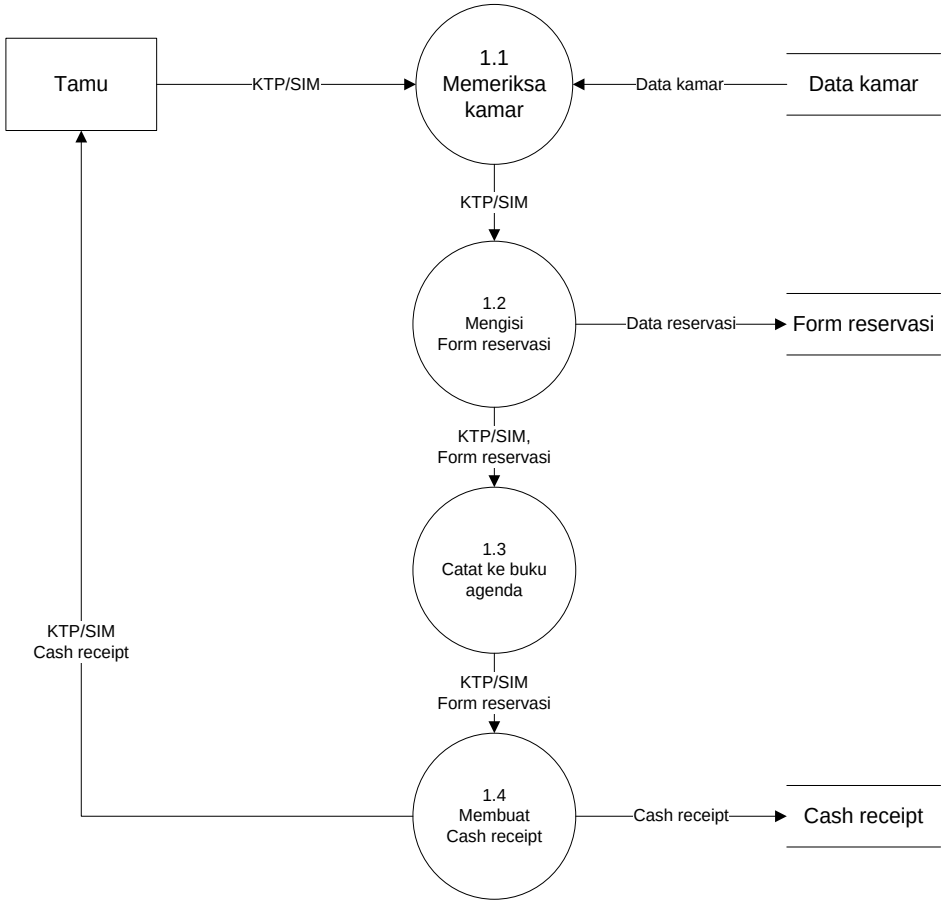
4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur dan menggambarkan aliran data di dalam sistem dengan jelas. Bagian ini merupakan penurunan dari diagram konteks yang dijabarkan menjadi proses DFD level 0. Berikut ini adalah DFD sistem informasi reservasi kamar hotel di Hotel Faris Makassar:



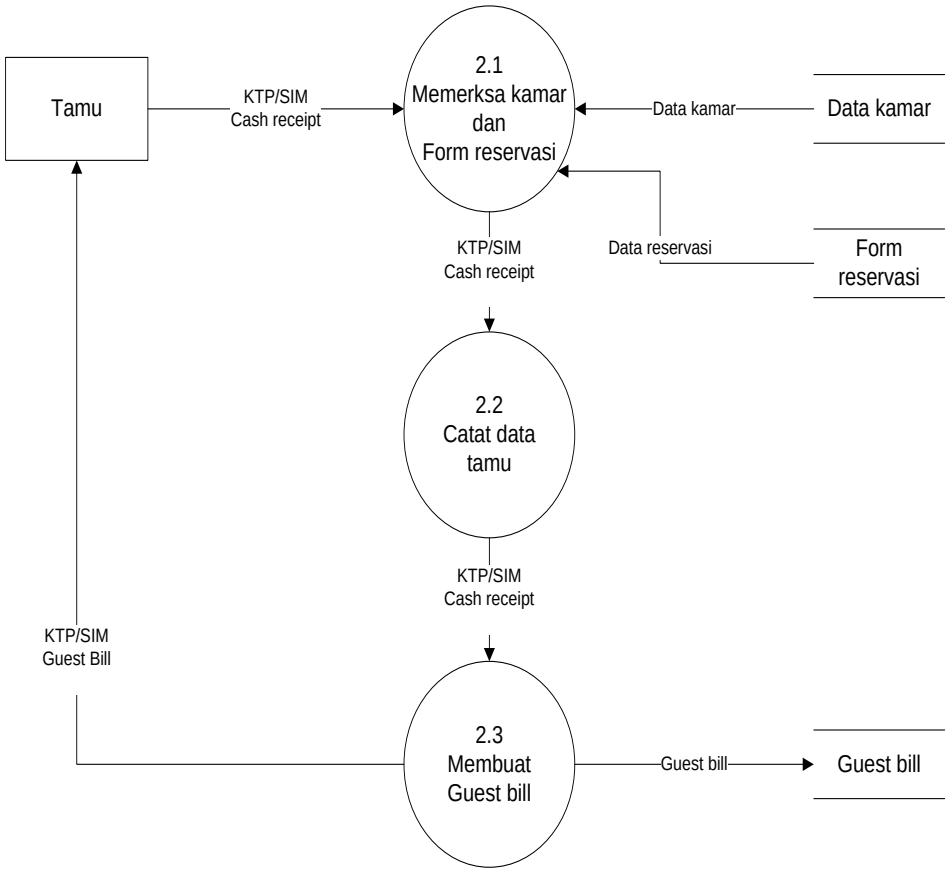
Gambar 4.6 dfd level 0 sistem yang berjalan di Hotel Faris Makassar

Pada gambar DFD level 0 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat empat proses utama dalam sistem pelayanan hotel. Empat proses tersebut dapat di pecah menjadi sub-sub proses secara mendetail. Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 1, yaitu bagian dari proses mengelola data pemesanan kamar.



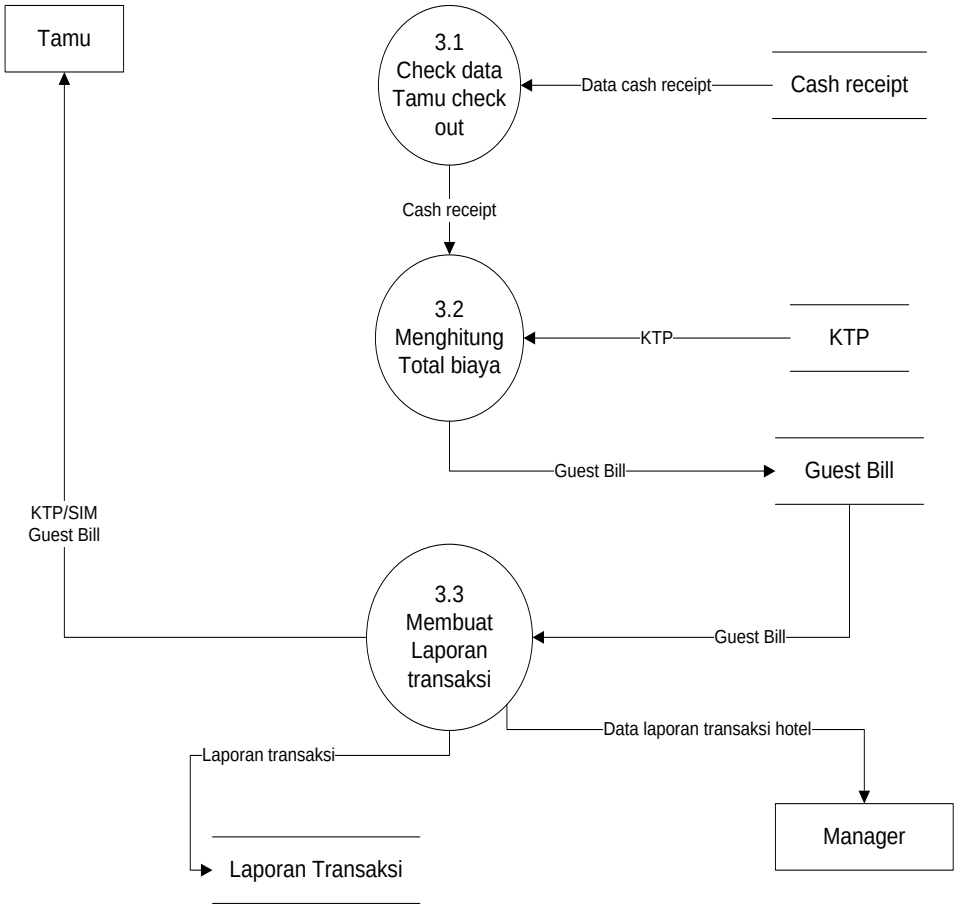
Gambar 4.7 dfd level 1 proses 1 sistem reservasi yang sedang berjalan di Hotel Faris Makassar

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 2, yaitu bagian *check in* pada Hotel Faris Makassar :



Gambar 4.8 DFD level 1 proses 2 sistem *check in* yang sedang berjalan Di Hotel Faris Makassar

Berikut ini adalah DFD level 1 untuk proses 3, yaitu proses check out dan pembuatan laporan transaksi yang sedang berjalan di Hotel Faris Makassar :



Gambar 4.9 DFD level 1 proses 3 sistem check out yang sedang berjalan Di Hotel Faris Makassar

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap Sistem Informasi Reservasi Hotel Faris Makassar yang sedang berjalan penulis bisa menyimpulkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang ada pada sistem tersebut. Adapun kelemahan-kelemahan dari Sistem Pelayanan yang sedang berjalan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Proses reservasi kamar masih dilakukan dengan secara manual dengan pengisian formulir pemesanan dimana banyak kertas pemesanan yang di arsipkan sehinggan menyita banyak tempat .
2. Proses pencarian data tamu dilakukan dengan mencari data pada arsip data tamu sehingga membutuhkan waktu cukup lama dalam mencari data pada saat tamu akan melakukan proses pelunasan.
3. Proses pembuatan laporan dilakukan dengan mengumpulkan data dari kwitansi pembayaran dan data pemesanan lalu di pindahkan ke media komputer (Microsoft excel) sehingga kurang efektif.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, maka Hotel Faris Makassar harus mengadakan evaluasi pada sistem yang ada yaitu dengan cara merancang program aplikasi berbasis *web* untuk menunjang segala aktivitas perusahaan terutama dibagian receptionist dan bagian accounting sehingga dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahapan setelah analisis dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk merancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana sesuatu dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Dengan menganalisa dan mengevaluasi sistem yang berjalan maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu perancangan sistem informasi dengan tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi perusahaan .

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Mengenai gambaran pada sistem yang diusulkan penulis menggambarkan secara sederhana agar informasi pelayanan dapat berjalan dengan cepat dan akurat sehingga data yang dibutuhan baik oleh tamu, bagian receptionist, bagian accounting maupun bagi manager dapat diberikan secara cepat dan tepat.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Adapun prosedur-prosedur dari sistem informasi reservasi kamar hotel yang diusulkan sebagai berikut :

a. Prosedur Reservasi Non Member

1. Tamu membuka situs website Hotel Faris.
2. Tamu memesan kamar kamar.
3. Untuk melihat apa saja yg dipesan, tamu mengklik keranjang yang ada di pojok kanan atas (check in) dan mengisi lama inap.
4. Tamu mengisi form pemesanan.
5. Setelah mengisi form pemesanan, tamu mendapatkan kode order untuk melakukan transaksi pembayaran.
6. Tamu melakukan pengisian form transaksi pembayarn dan konfirmasi pembayarannya di verivikasi ke *email* anda.
7. Tamu mencetak bukti reservasi.

b. Prosedur Reservasi Member

1. Tamu membuka situs website Hotel Faris
2. Tamu *log in* dengan username dan password yang diisi terlebih dulu di form pendaftaran.
3. Setelah itu tamu memilih kamar yang diinginkan atau disukai, kemudian mengklik tombol booking.
4. Tamu masuk ke dalam kotak keranjang (check in) pada pojok kanan atas untuk melihat kamar yang dipesan dan memasukkan lama inap.

5. Tamu mendapatkan kode order untuk melakukan konfirmasi pembayaran, sebelum itu tamu mengisi form pembayaran dan konfirmasi pembayaran tamu diverivikasi ke email anda.
6. Tamu mencetak bukti *reservasi.*

c. Prosedur Check In

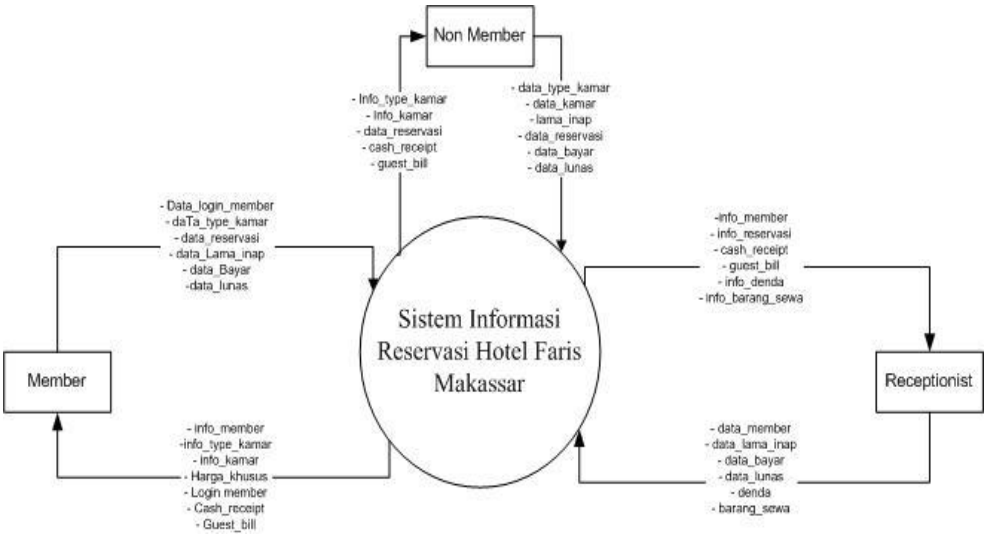
1. Tamu memberikan bukti reservasi ke bagian *receptionist*.
2. *Receptionist* memeriksa kembali bukti reservasi dengan data reservasi dan data tamu yang berada di dalam database.
3. Jika data tidak sesuai maka akan dikembalikkan lagi ke tamu, jika sesuai maka akan di catat ke dalam database.
4. Tamu yang terdaftar sebagai member mendapatkan harga khusus dari Hotel Faris.
5. Tamu melakukan pembayaran 50 % pada saat check in.
6. Bagian *receptionist* memasukkan data check in ke dalam database.
7. Bagian *receptionist* akan mencetak struk pembayaran sementara sebagai bukti pembayaran sementara pada saat *check in*.

d. Prosedur Check Out

1. Tamu menyerahkan struk pembayaran sementara ke bagian *receptionist*.
2. Bagian *receptionist* memeriksa struk pembayaran sementara dari dalam *database*.
3. Setelah memeriksa struk pembayaran sementara, bagian *receptionist* menghitung kembali sisa pembayaran dan biaya tambahan apabila tamu menyewa fasilitas hotel.
4. Receptionist mencetak struk pembayaran lunas.

4.2.3.1 Diagram Konteks Usulan

Berikut ini adalah diagram konteks pada Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel pada Hotel Faris Makassar yang disulkan :

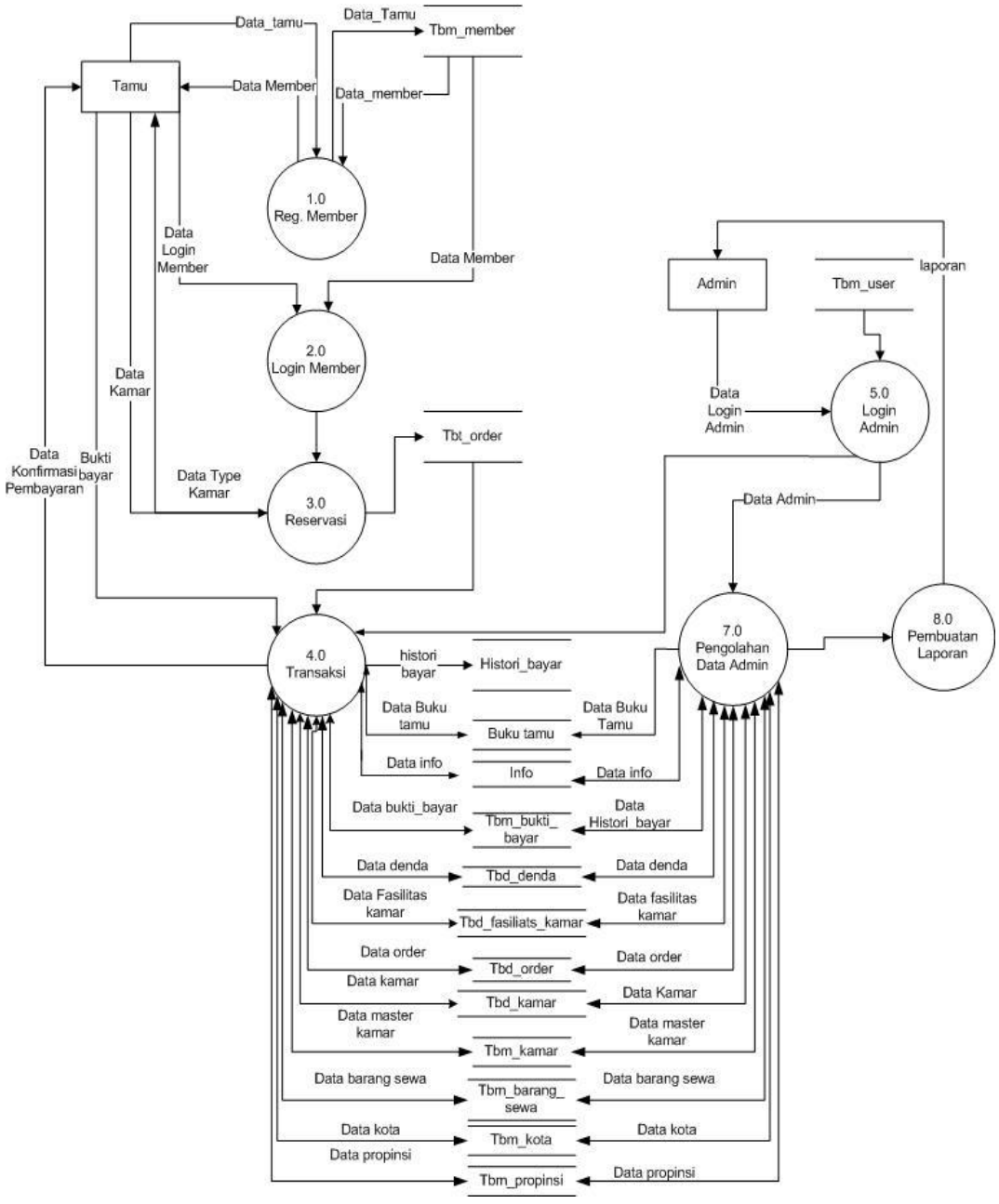


Gambar 4.10 Diagram Konteks yang diusulkan pada Hotel Faris Makassar

4.2.3.2 Data Flow Diagram

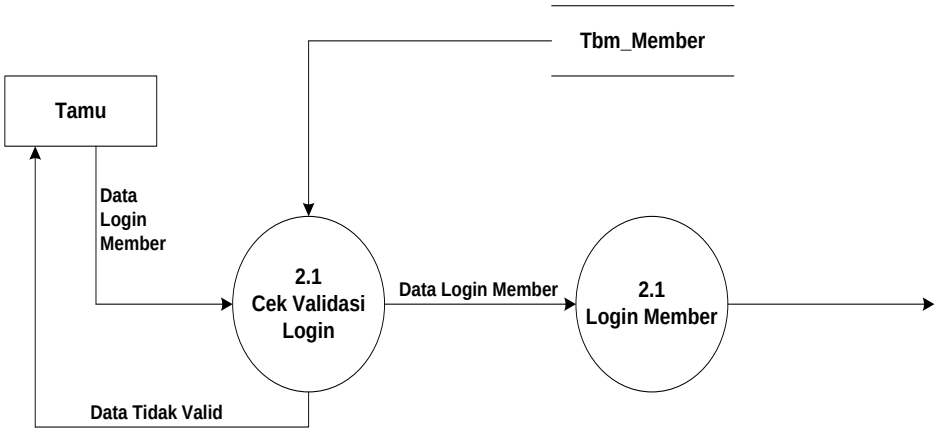
Data flow diagram atau diagram aliran data ini merupakan penjabaran dari diagram konteka, diturunkan menjadi beberapa proses yang terjadi antara entitas yang terhubung dengan sistem. Data flow diagram juga memperjelas dokumen-dokumen yang mengalir dari sistem. Gambar dibawah ini adalah data flow diagram sistem informasi reservasi yang diusulkan pada Hotel Faris Makassar :

1. DFD level 0 sistem informasi Reservasi Hotel Faris Makassar berbasis *web* yang diusulkan.



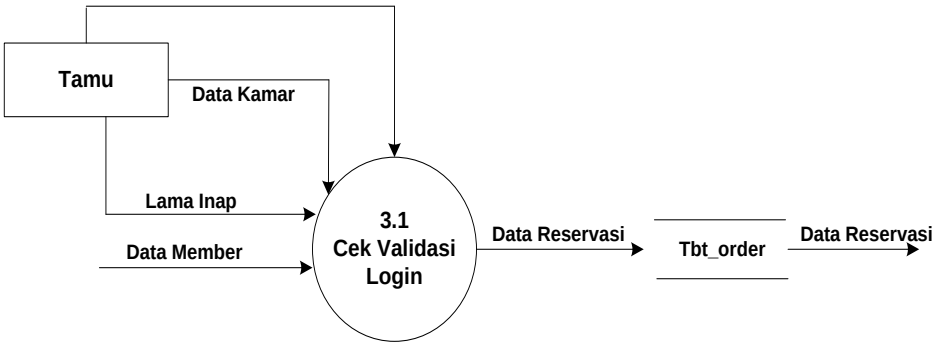
Gambar 4.11 DFD Level 0 Sistem Informasi Reservasi Hotel Faris

2.DFD Level 1 Proses 2.0 Login Member



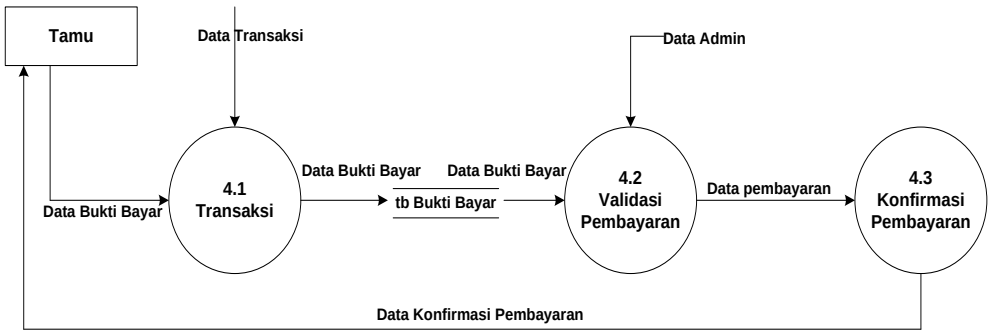
Gambar 4.12 DFD Level 1 Proses 2.0 Login member

3. DFD Level 1 Proses 3.0 Reservasi



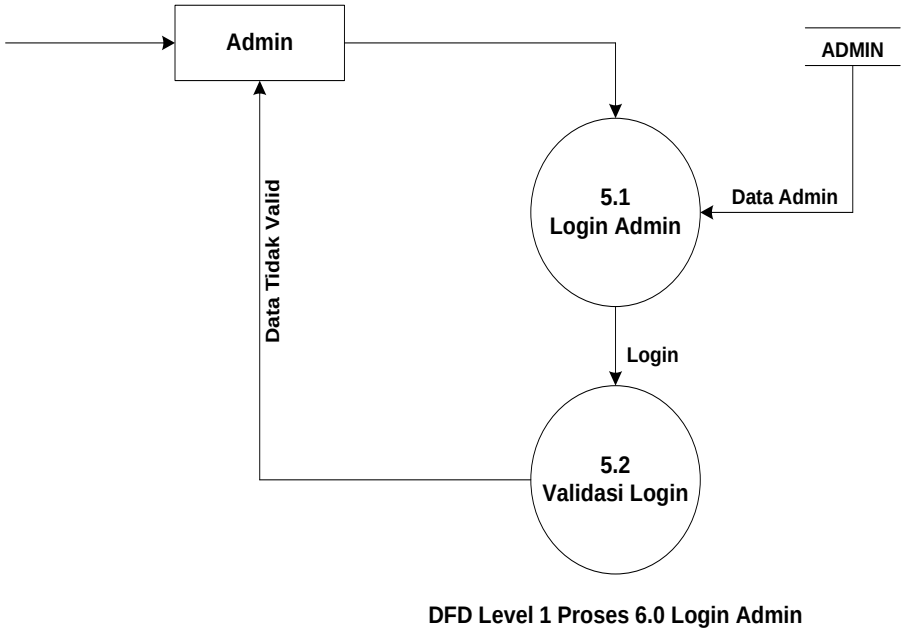
Gambar 4.13 DFD Level 1 Proses 3.0 Reservasi

4. DFD Level 1 Proses 4.0 Transaksi



Gambar 4.14 DFD Level 1 Proses 4.0 Transaksi

6. DFD Level 1 Proses 5.0 Login Admin



Gambar 4.15 DFD Level 1 Proses 5.0 Login Admin

4.2.3.3 Kamus Data

kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga user dan analis mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data. Adapun kamus data yang dijabarkan adalah yang mengalir pada data flow diagram (DFD) sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Data Member
   Aliran Arus Data : E.Tamu-P1, P1-T.Member, T.Member-P2
   Atribut : id*, username, noktp, nama, alamat, kota, kodepos, telp, email, hari, tgldaftar, hit
2. Nama Arus Data : Data Admin
   Aliran Arus Data : E.Admin-P6, T.Admin-P6.1-P6.2, P6-3.4, P6-5.1-P6-P7.2
   Atribut : id*, username, password, nama, level, blokir, id_session
3. Nama Arus Data : Data Rerservasi
   Aliran Arus Data : E.Tamu-P3, P3-T.Tamu, T.Tamu-P4
   Atribut : idpesanan*, id_orders, idmember, noktp, namalengkap, alamat, telp, email, tglmasuk, status_order, tglreservasi, jmlbayar, bayar, sisabayar, hari, jam, kadaluarsa, ket, jamdatang, status, tglpulang, jampulang

4. Nama Arus Data : Data Transaksi

   Aliran Arus Data : E.Tamu-P4, P4-T.Tamu, P4-P5

   Atribut : idbukti*, id_orders, pemilikrek, namabank, jumlahbayar, banktujuan, tgltransfer, noresi, tglkirim, konfirmasi

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan model *relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah-langkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (unnormal)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal :

{id, username, noktp, nama, alamat, kota, kodepos, telp, email, hari, tgldaftar, hit, iduser, username, password, nama, level, blokir, id_session, idpesanan, id_orders, idmember, noktp, nama, alamat, telp, email, tglmasuk, status_order, tglreservasi, jmlbayar, bayar, sisabayar, hari, jam, kadaluarsa, ket, jamdatang, status, tglpulang, jampulang, idbukti, id_orders, pemilikrek, namabank, jumlahbayar, banktujuan, tgltransfer, noresi, tglkirim, konfirmasi}

2. Bentuk normal 1 (1-NF)

{id, username, noktp, nama, alamat, kota, kodepos, telp, email, hari, tgldaftar, hit, iduser, password, level, blokir, id_session, idpesanan, id_orders, idmember, tglmasuk, status_order, tglreservasi, jmlbayar, bayar, sisabayar, hari, jam, kadaluarsa, ket, jamdatang, status, tglpulang, jampulang, idbukti, pemilikrek, namabank, jumlahbayar, banktujuan, tgltransfer, noresi, tglkirim, konfirmasi}

3. Bentuk normal 2 (2-NF)

a. Tbm_Member

   {id*, username, noktp, nama, alamat, kota, kodepos, telp, email, hari,tgldaftar, hit}

b. Tbt_order

   {idpesanan*, id_orders, idmember, noktp, namalengkap, alamat, telp, email, tglmasuk, status_order, tglreservasi, jmlbayar, bayar, sisabayar, hari, jam, kadaluarsa, ket, jamdatang, status, tglpulang, jampulang}

c. Tbm_bukti_bayar

{idbukti*, id_orders, pemilikrek, namabank, jumlahbayar, banktujuan,tgltransfer, noresi, tglkirim,konfirmasi}

4. Bentuk normal 3 (3-NF)

a. bukutamu

{id*, nama, email, telp, komen, hari, tgl, jam}.

b. Histori_bayar

{id*, id_orders, jumlahbayar, tglpembayaran, jampembayaran}

c. Info

{id*, judul, isi, hari, tgl, jam}

d. Tbd_denda

{id*, id_orders, lamadenda, biaya}

e. Tbd_fasilitas_kamar

{id*, idkamar, nama, member, nonmember}

f. Tbd_kamar

{id_detail*, idkamar, nomor, max, hargamember, harganonmember, terisi, hit}

g. Tbd_order

{id_orders, id_detail, lama, tglbalik}

h. Tbm_barang_sewa

{id*, jenis, harga, hari, tgl, jam}

i. Tbm_denda

{id*, harga}

j. Tbm_kamar

{id*, jenis, ket, jumlah, tgl, gambar, hit, status}

k. Tbm_kota

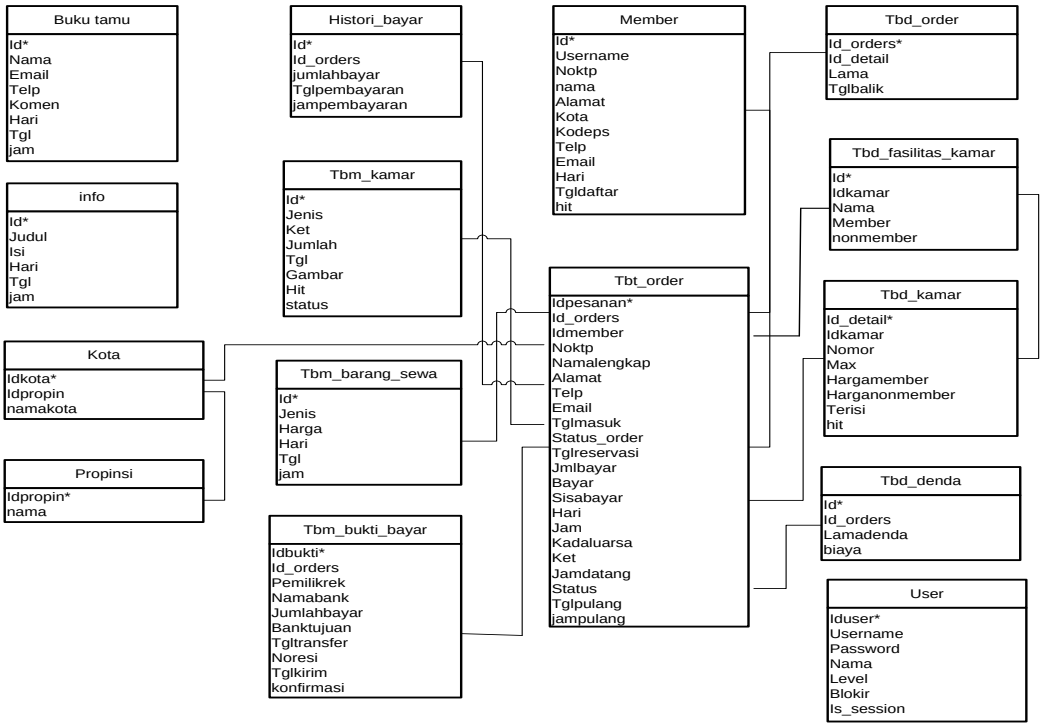
{idkota*, idpropin, namakota}

l. Tbm_propinsi

{idpropin*, nama}

4.2.4.2 Relasi Tabel

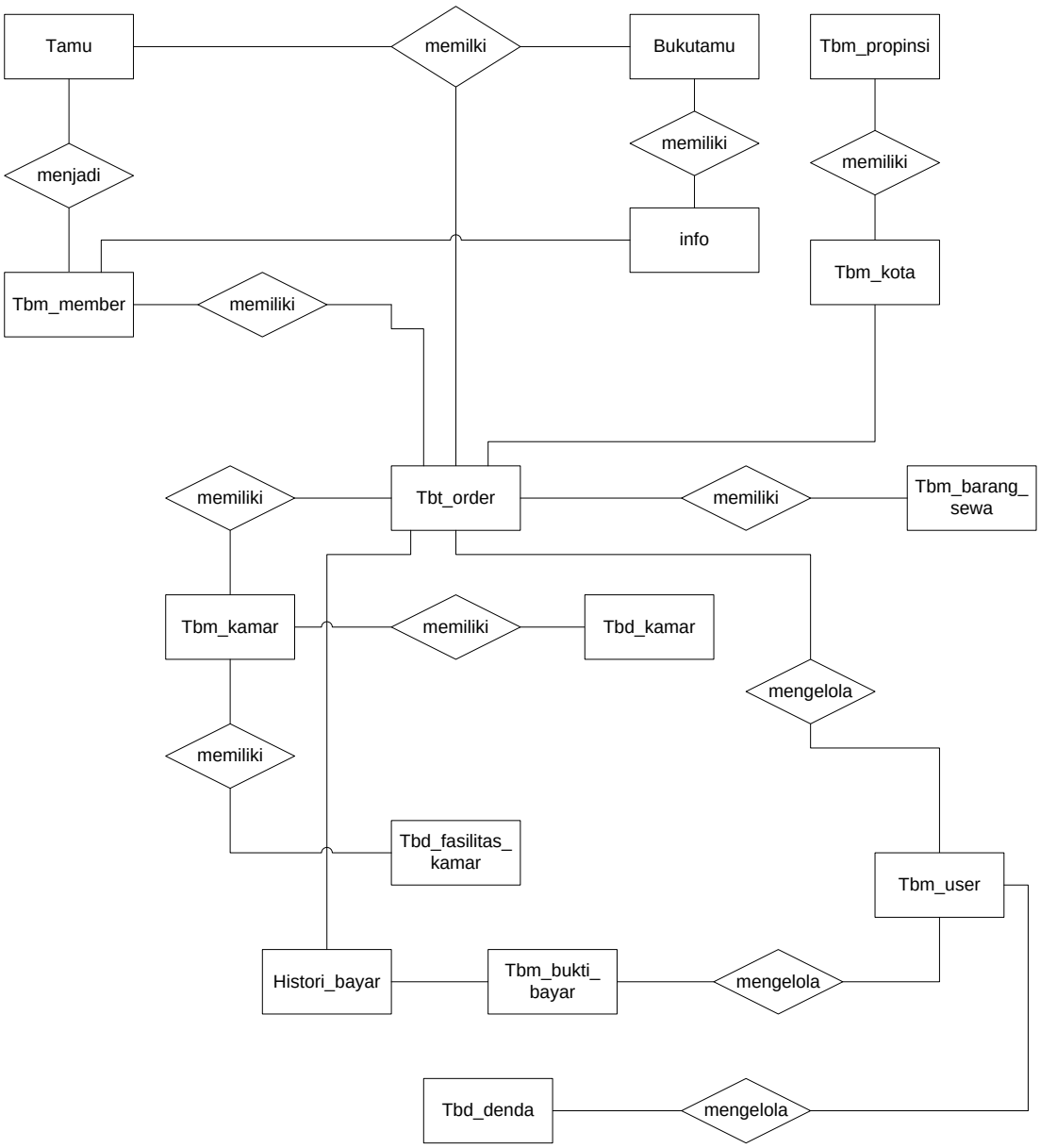
Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.16 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. *Entity Relationship Diagram* pada aplikasi sistem informasi reservasi hotel adalah sebagai berikut :



Gambar 4.17 Entity Relationship Diagram

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem.

Tabel 4.2 Tabel bukutamu

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Nama	Varchar	100
3	Email	Varchar	100
4	Telp	Varchar	14
5	Komen	Text	-
6	Hari	Varchar	35
7	Tgl	Date	-
8	jam	time	-

Tabel 4.3 Tabel histori_bayar

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Id_orders	Varchar	35
3	Jumlahbayar	Double	-

No	Nama Field	Type	Size
4	tglpembayaran	Date	-
5	jampembayaran	Time	-

Tabel 4.4 Info

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Judul	Varchar	100
3	Isi	Text	-
4	Hari	Varchar	35
5	Tgl	Date	-
6	Jam	time	-

Tabel 4.5 Tabel tbd_denda

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Id_orders	Varchar	100
3	Lamadenda	Varchar	5
4	Biaya	Double	

Tabel 4.6 Tabel tbd_fasilitas_kamar

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	4
2	Idkamar	Int	11
3	Nama	Varchar	100
4	Member	Int	2
5	nonmember	Int	2

Tabel 4.7 Tabel tbd_kamar

No	Nama Field	Type	Size
1	Id_detail*	Int	4
2	Idkamar	Varchar	35
3	Nomor	Int	11
4	Max	Int	9
5	Hargamember	Double	-
6	Harganonmember	Double	-
7	Terisi	Int	11
8	Hit	Int	11

Tabel 4.8 Tabel tbd_order

No	Nama Field	Type	Size
1	Id_orders	Varchar	35
2	Id_detail	Varchar	25
3	Lama	Int	2
4	tglbalik	Date	-

Tabel 4.9 Tabel tbm_barang_sewa

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Jenis	Varchar	100
3	Harga	Double	-
4	Hari	Varchar	35
5	Tgl	Date	-
6	Jam	Time	-

Tabel 4.10 Tabel tbm_bukti_bayar

No	Nama Field	Type	Size
1	Idbukti*	Int	11
2	Id_orders	Varchar	35
3	Pemilikrek	Varchar	100

No	Nama Field	Type	Size
4	Namabank	Varchar	100
5	Jumlahbayar	Double	-
6	Banktujuan	Varchar	100
7	Tgltransfer	Date	-
8	noresi	Varchar	100
9	tglkirim	Date	-
10	Konfirmasi	Int	3

Tabel 4.11 Tabel tbm_denda

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	harga	Double	-

Tabel 4.12 Tabel tbm_kamar

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Jenis	Varchar	50
3	Ket	Text	-
4	Jumlah	Int	4
5	Tgl	Date	-

No	Nama Field	Type	Size
6	Gambar	Varchar	100
7	Hit	Int	11
8	Status	Int	9

Tabel 4.13 Tabel tbm_kota

No	Nama Field	Type	Size
1	Idkota*	Int	3
2	Idpropin	Int	6
3	Namakota	Varchar	100

Tabel 4.14 Tabel tbm_member

No	Nama Field	Type	Size
1	Id*	Int	11
2	Username	Varchar	35
3	Noktp	Varchar	25
4	Nama	Varchar	100
5	Alamat	Varchar	100
6	Kota	Varchar	35
7	Kodepos	Int	6
8	Telp	Varchar	14

No	Nama Field	Type	Size
9	Email	Varchar	50
10	Hari	Varchar	35
11	Tgldaftar	Date	-
12	Hit	Int	11

Tabel 4.15 Tabel tbm_propinsi

No	Nama Field	Type	Size
1	Idpropin*	Int	2
2	Nama	Varchar	60

Tabel 4.16 Tabel tbm_user

No	Nama Field	Type	Size
1	Iduser	Int	4
2	Username	Varchar	100
3	Password	Varchar	50
4	Nama	Varchar	100
5	Level	Varchar	20
6	Blokir	‘Y’,’N’	-
7	Id_Session	varchar	100

Tabel 4.17 Tabel tbt_order

No	Nama Field	Type	Size
1	Idpesanan	Int	11
2	Id_orders	Varchar	35
3	Idmember	Int	11
4	Noktp	Varchar	35
5	Namalengkap	Varchar	100
6	Alamat	Varchar	100
7	telp	Varchar	14
8	email	Varchar	100
9	Tglmasuk	Date	-
10	Status_order	Int	2
11	Tglreservasi	Date	-
12	Jmlbayar	Double	-
13	Bayar	Double	-
14	Sisabayar	Double	-
15	Hari	Varchar	35
16	Jam	Time	-
17	Kadaluarsa	Timestamp	-
18	Ket	Int	2
19	Jamdatang	Time	-

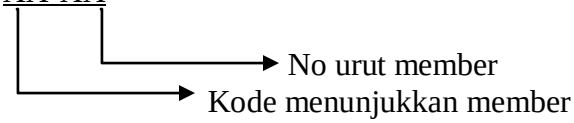
No	Nama Field	Type	Size
20	Status	Int	2
21	Tglpulang	Date	-
22	Jampulang	Time	-

4.2.4.5 Kodifikasi

Sistem kodefikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan field-field dan tiap field-field kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

1. **ID_tamu**

   Format : XX-XX

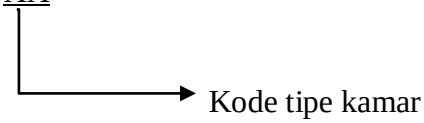
   Contoh : M0-01

   M : menunjukkan member

   01 : menunjukkan no urut member

2. ID_type

Format : XX

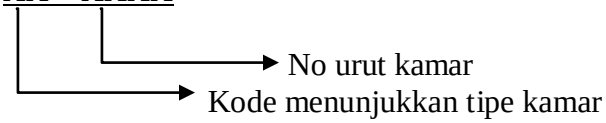


Contoh : DX

DX : menunjukkan tipe kamar

3. ID_kamar

Format : XX – XXXX



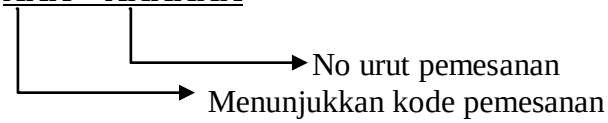
Contoh : DX - 0001

DX : menunjukkan tipe kamar

01 : menunjukkan no urut kamar

4. ID_Reservasi

Format : XXX – XXXXXX



Contoh : RSV - 000001

RSV : menunjukkan kode pemesanan

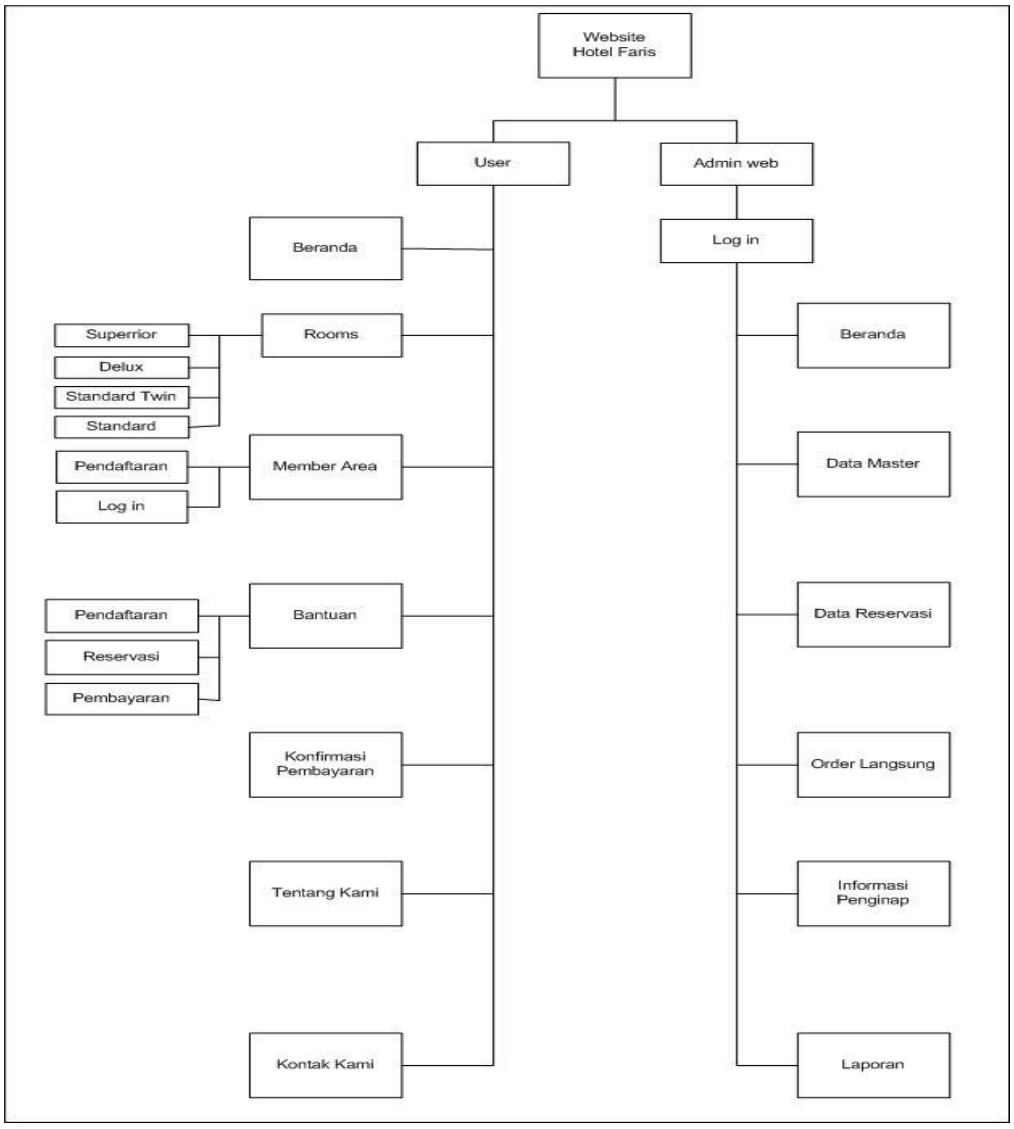
000001: menunjukkan no urut pemesanan

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau disain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan Hotel Faris Makassar.



Gambar 4.18 Struktur Menu

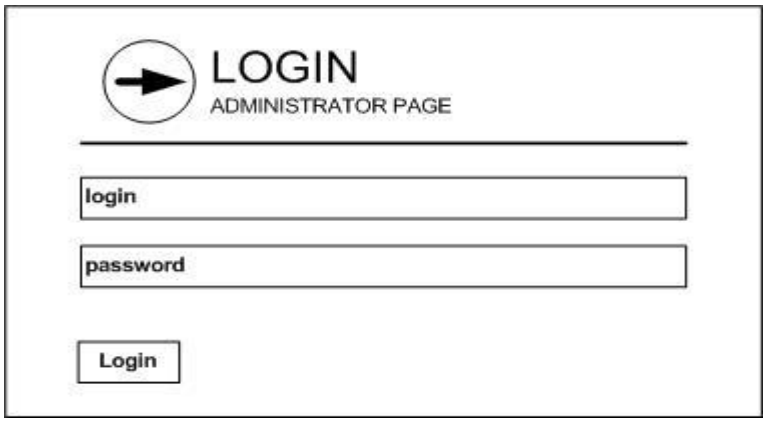
4.2.5.2 Perancangan Input

Dalam pembuatan website Hotel Faris Makassar, penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan admin dan tampilan user yang dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tampilan admin**

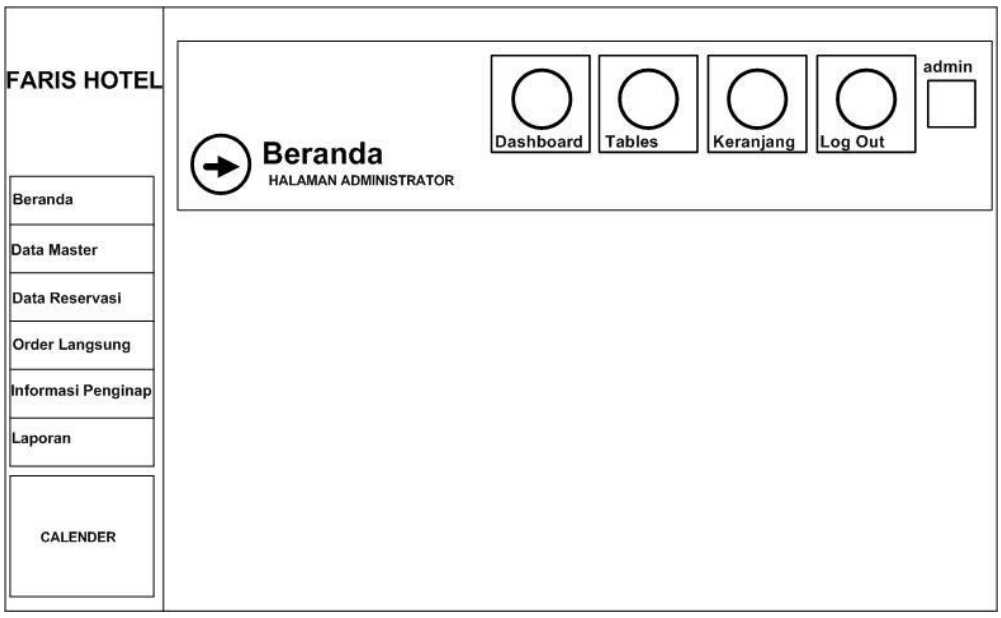
   Tampilan admin merupakan tampilan awal pada saat admin akan masuk ke progam.

   a. **Halaman login admin**



Gambar 4.19 Login Admin

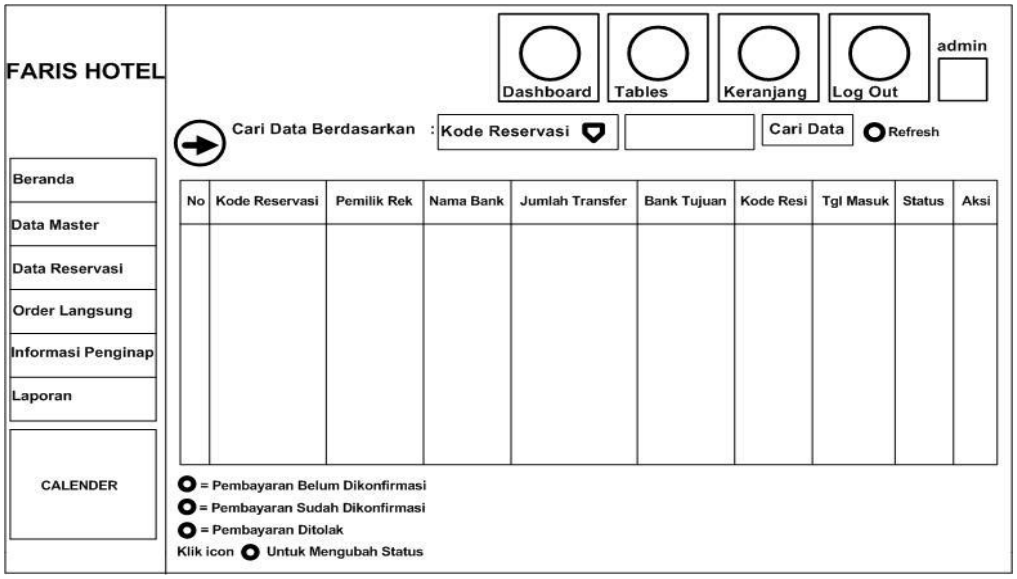
   b. **Halaman awal admin**



Gambar 4.20 Desain Tampilan Awal Admin

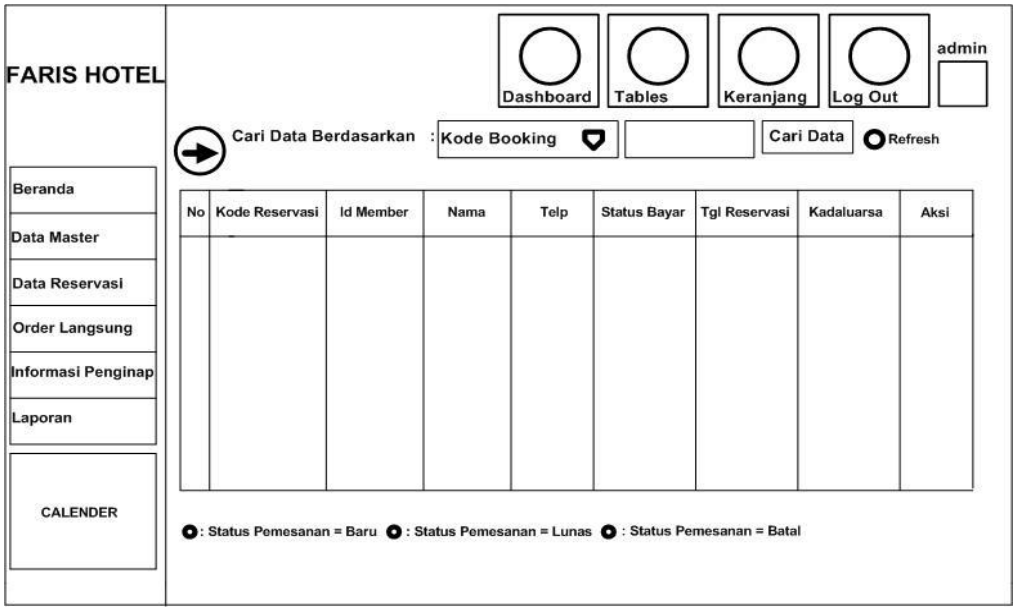
c. Data Reservasi

Data pembayaran



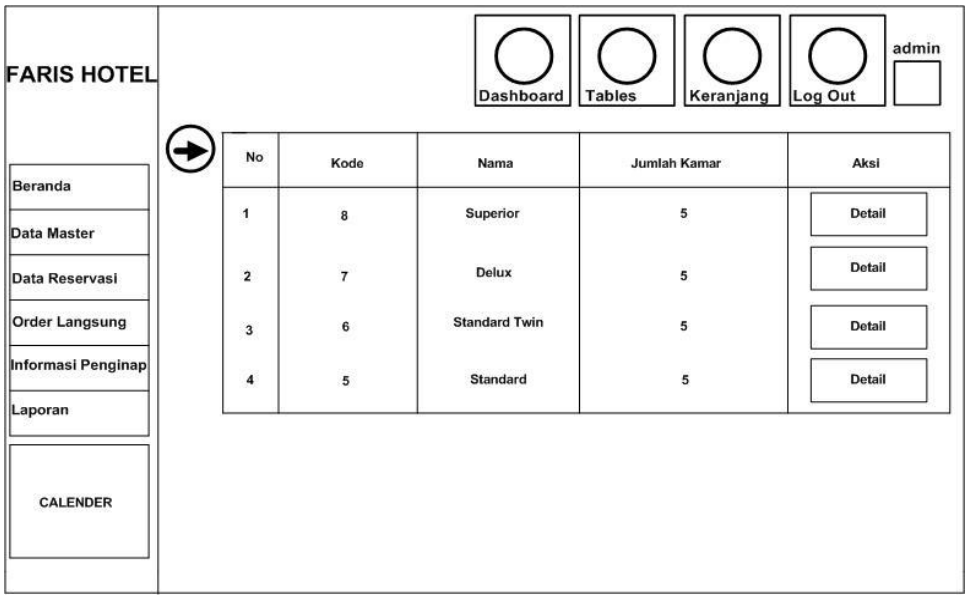
Gambar 4.21 Data Pembayaran

Data pemesanan



Gambar 4.22 Data Pemesanan

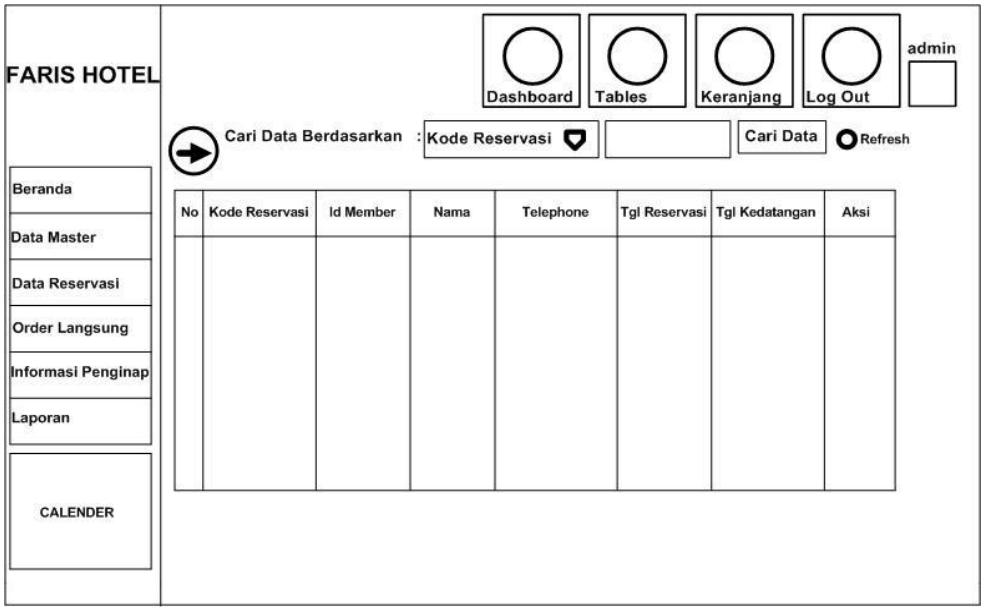
d. Order langsung



Gambar 4.23 Order Langsung

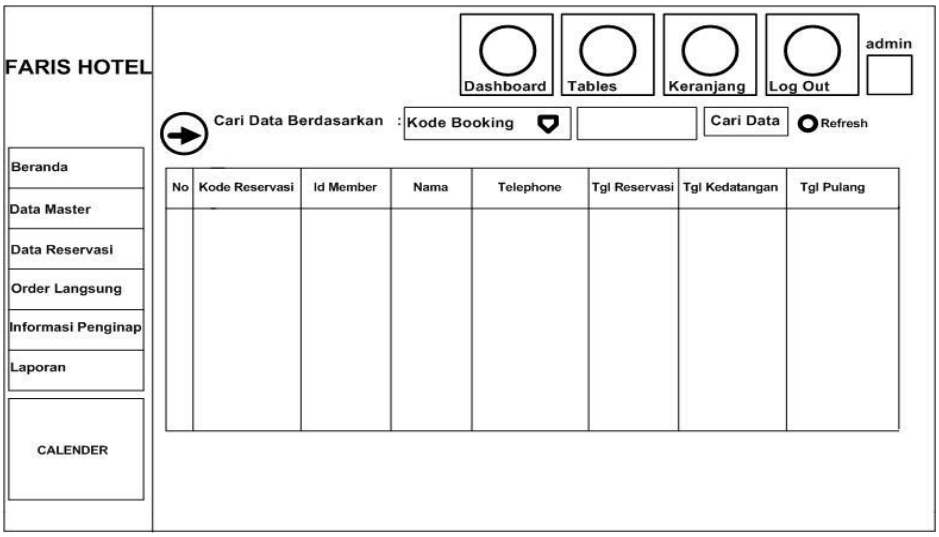
e. Informasi Penginap

Data penginap



Gambar 4.24 Data Penginap

Riwayat penginap

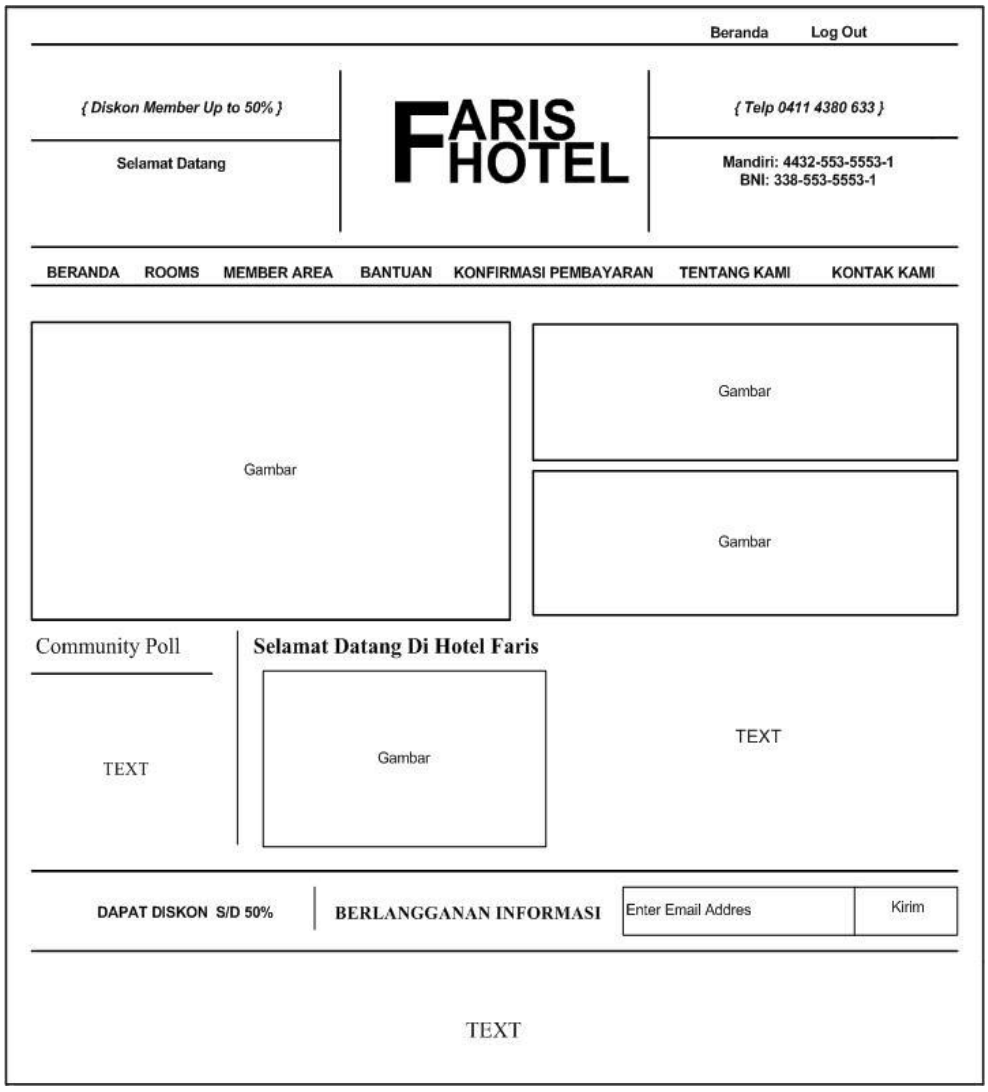


Gambar 4.25 Riwayat Penginap

2. Tampilan *User*

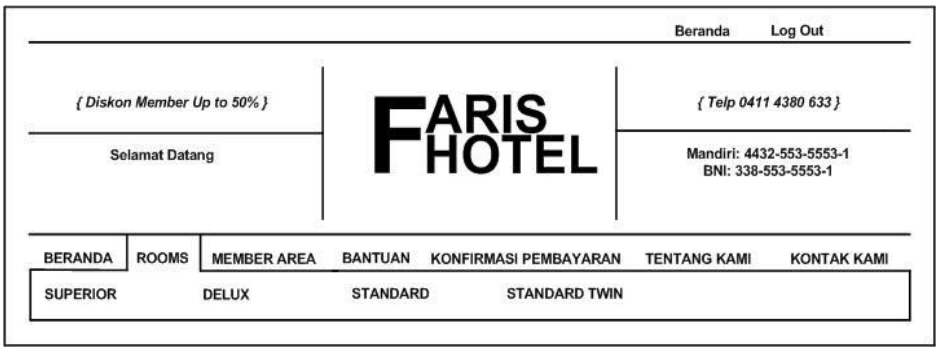
Halaman Beranda *user* merupakan tampilan awal pada saat *user* telah memasuki program.

a. Desain Tampilan Beranda *User*



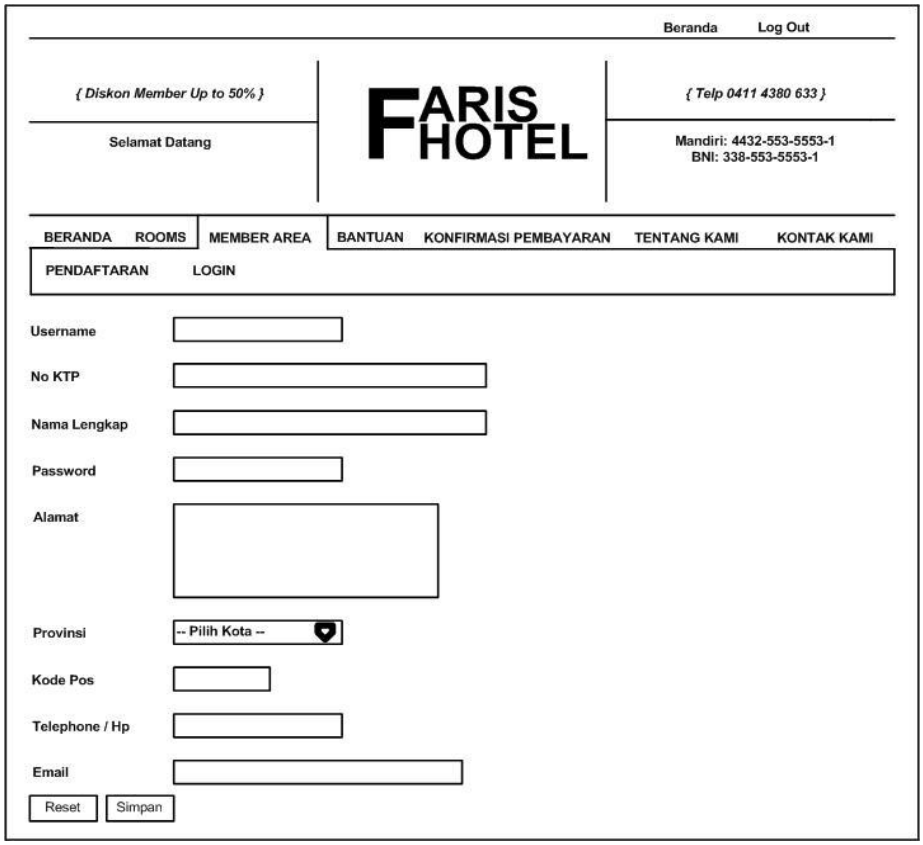
Gambar 4.26 Desain Tampilan Beranda User

b. Melihat type kamar



Gambar 4.27 Desain type kamar

c. Form member



Gambar 4.28 Desain form Member

d. Kode order



Gambar 4.29 Kode Order

e. Konfirmasi pembayaran



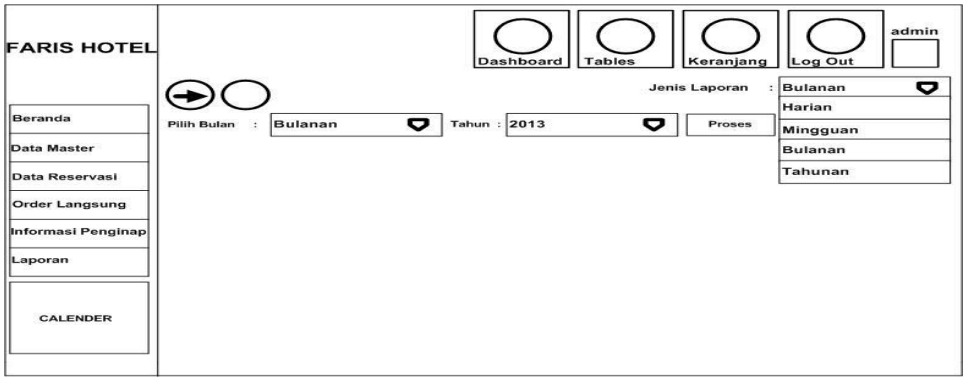
Gambar 4.30 Konfirmasi Pembayaran

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output merupakan hasil dari pengolahan data setelah suatu masukan lengkap, dan diproses sehingga menghasilkan keluaran (*output*). Dalam perancangan aplikasi ini yang paling penting adalah *output* yang dihasilkan harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemakai *user*.

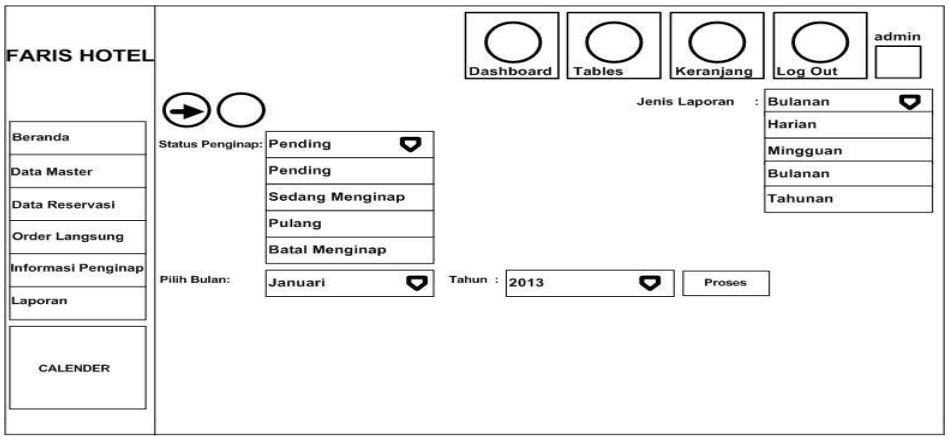
f. Laporan

1. Laporan Pendapatan



Gambar 4.31 Laporan Pendapatan

2. Laporan Penginap

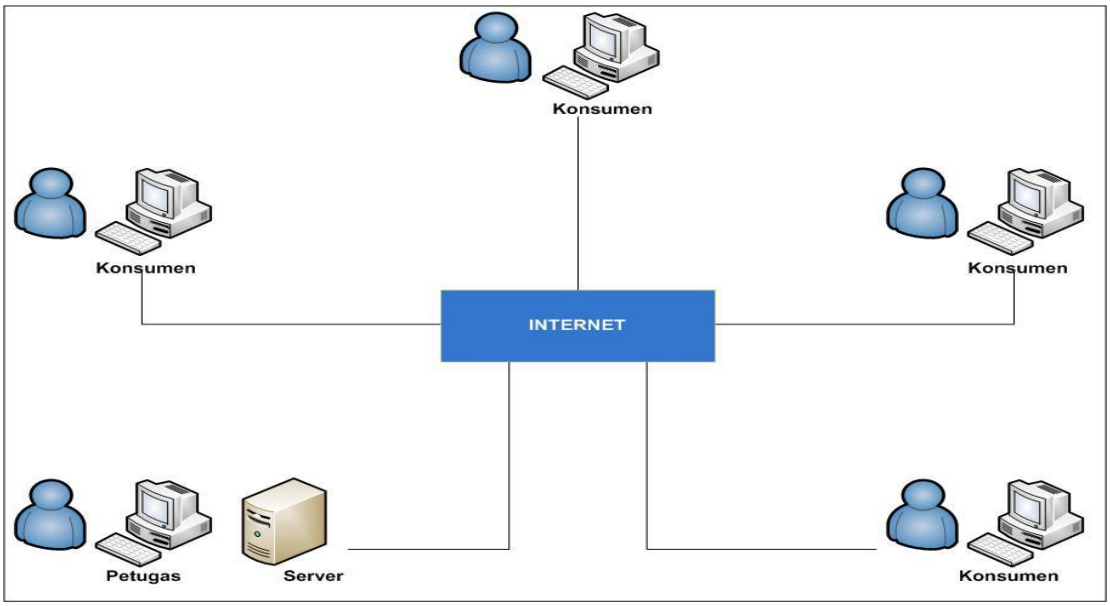


Gambar 4.32 Laporan Penginap

4.2.6 Perancangan Arsitektur

Arsitekrur jaringan merupakan sebuah sistem dimana sistem tersebut terdiri atas komputer (dapat berupa PC, laptop, handphone), *software* (sistem operasi, aplikasi) dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Suatu jaringan ini akan saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh *user*.

Arsitektur jaringan yang digunakan yaitu jaringan internet, dimana jaringan internet ini merupakan jaringan komputer yang bisa dikategorikan sebagai WAN, menghubungkan berjuta komputer diseluruh dunia, tanpa batas negara, dimana setiap orang yang memiliki komputer dapat bergabung ke dalam jaringan ini hanya dengan melakukan koneksi ke penyedia layanan internet (internet service provider / ISP). Berikut ini perancangan arsitektur jaringan yang digunakan pada Hotel Faris:



Gambar 4.33 Perancangan Arsitektur